

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain penelitian

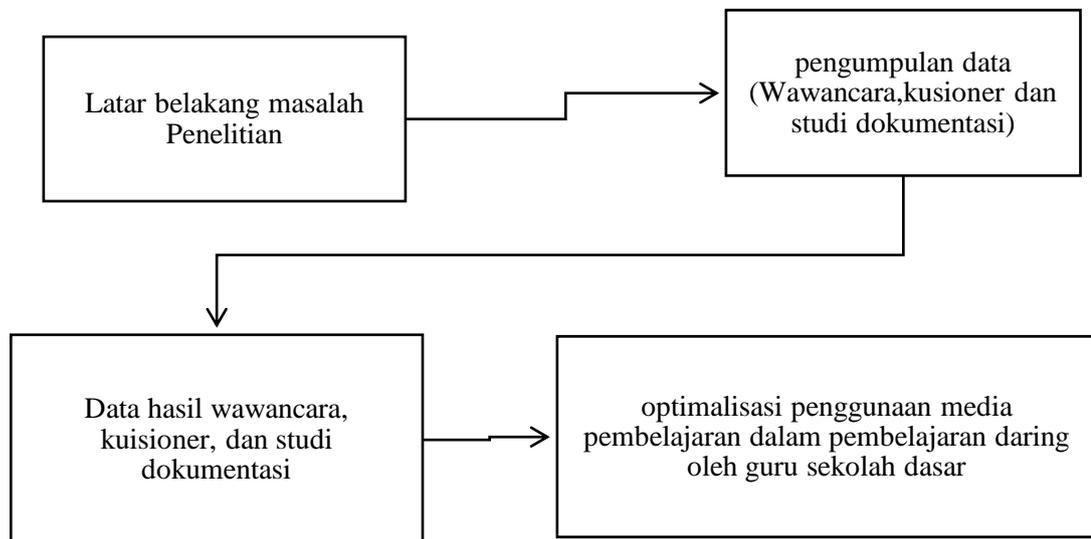
Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif metode deskriptif untuk menemukan data-data yang bersifat faktual serta memberikan arahan kepada peneliti agar memperoleh informasi dari berbagai sumber yang relevan. Setiap peneliti pasti akan memilih metode penelitian seperti apa yang akan di gunakan yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan di capai. Cresswell (2015) berpendapat Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk memahami dengan mengeksplorasi masalah-masalah sosial atau manusia dengan individu dan tempat tertentu. Cresswell (2015) menyampaikan terdapat lima tahapan dalam penelitian desain kualitatif diantaranya mengidentifikasi partisipan yang dapat membantu dalam proses penelitian, lalu mendapatkan akses atau izin dengan partisipan serta tempat penelitian, Mempersiapkan segala informasi tentang apa yang akan di dapat dalam partisipan, merancang instrument penelitian, dan yang terakhir mengumpulkan semua data penelitian.

Berdasarkan judul penelitian ini peneliti memilih menggunakan Penelitian kualitatif metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri menurut Djaelani Mustofa (2010), merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu keadaan subyek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sukmadinata (2006), menyampaikan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang paling mendasar, untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang ada baik secara alamiah maupun rekayasa manusia. dalam penelitian pendidikan sendiri penelitian deskriptif sangat penting untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terdapat pada saat proses kegiatan pembelajaran

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti dapat mendeskripsikan hasil temuan data di lapangan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penelitian kualitatif mengkaji hal-hal dalam latar alami dengan menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun

lisan yang diamati. Penelitian kualitatif ini berfokus pada suatu proses yang terjadi ataupun pada produk atau hasil. Putra menjelaskan bahwa desain Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dikarenakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangat memperhatikan data lapangan sehingga desainnya fleksibel (Putra, 2013).

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian, selanjutnya melakukan tahap wawancara bersama guru mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring yang menjadi subjek penelitian. Dan yang terakhir peneliti melihat hasil dari analisis penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.



3.2 Bagan Alur Kerangka Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDN Suryakencana CBM Kota Sukabumi, Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN Suryakencana CBM untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada guru sekolah dasar. Selanjutnya teknik sampel yang

digunakan adalah teknik sampel purposif. Agar pemilihan partisipan lebih efektif serta efisien maka dipilih satu guru dalam setiap jenjang kelas. Partisipan dari penelitian ini merupakan perwakilan guru wali kelas dari setiap jenjang kelas 1-6 DI SDN Suryakencana CBM. Pada pelaksanaan penelitian guru wali kelas yang menjadi partisipan akan di wawancarai mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada guru sekolah dasar. Serta siswa SDN Suryakencana untuk pengambilan data dengan menggunakan angket mengenai media pembelajaran dalam pembelajaran daring.

3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian kualitatif metode deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan metode teknik-teknik tertentu. Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam menentukan hasil dari sebuah penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang oleh peneliti untuk menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument atau alat penelitian sehingga peneliti menjadi penentu dalam keberhasilan penelitian. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai sumber pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari tiap individu. Penggunaan kuisisioner ini sangat fleksibel dikarenakan dapat dikelola dengan menggunakan banyak media elektronik seperti email ataupun berbasis web. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner bersifat tertutup yang dimana jawaban responden dibatasi oleh daftar pilihan yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuisisioner ditujukan kepada seluruh guru SDN Suryakencana CBM yang menjadi populasi penelitian serta Siswa SDN Suryakencana CBM. Penggunaan kuisisioner ini digunakan untuk pengambilan data mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring baik dari strategi pembelajaran daring, jenis media pembelajaran, pola

penggunaan media pembelajaran, serta respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta kedua pihak yang terlibat antara pewawancara dengan terwawancara memiliki hak yang sama dalam kegiatan penelitian. Menurut Creswell (2016, hlm 254) Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan *face to face* dengan partisipan, mewawancarai partisipan dengan telepon, atau dalam *group interview*. Dalam penelitian ini pelaksanaan wawancara bersifat tidak terstruktur dan terbuka dengan peneliti mencatat hal-hal penting serta merekam dengan alat perekam suara.

Wawancara ini dilakukan kepada guru yang menjadi sampel penelitian yaitu perwakilan guru wali kelas dalam setiap jenjang kelas 1-6. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran daring akibat adanya pandemi covid-19 ini.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif ini selama proses penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen penelitian. Menurut Creswell (2016, hlm 255) Dokumen ini dapat berupa dokumen publik (misalnya koran, majalah, laporan kantor) ataupun adapula dokumen privat (misalnya berupa buku harian, diari, surat, email). Serta dalam dokumentasi ini peneliti mengambil gambar hal-hal yang penting dalam proses penelitian. Serta merekam suara saat wawancara dengan menggunakan videotape.

Dalam penelitian ini, jenis dokumentasi yang digunakan yaitu merupakan tertulis, videotape, serta gambar. Dokumentasi berikut yang berupa catatan-catatan penting yaitu RPP, foto penggunaan berbagai media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang diperlukan untuk suatu data yang diperlukan pada saat kegiatan penelitian, serta rekam suara yang dibutuhkan untuk pendukung pada saat kegiatan wawancara.

3.4 Analisis Data

Di dalam penelitian kualitatif ini menurut Creswell (2016, hlm 260) analisis data merupakan hal utama serta penting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal utama dan penting dalam suatu penelitian. Analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan suatu temuan. Maka saat melakukan penelitian perlu dilakukan langkah-langkah tertentu agar mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Analisis data di dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung serta pada saat selesai pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif deskriptif ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman (2014). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada analisis kualitatif ini dimulai dengan Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu merangkup hal-hal penting yang telah ditemukan setelah pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil kuisioner serta studi dokumentasi yang merupakan RPP, foto penggunaan media pembelajaran oleh guru sehingga memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data peneliti dipandu dengan tujuan yang akan dicapai. Lalu selanjutnya peneliti melakukan Penyajian Data (*Data Display*). Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan masalah, Penyajian data ini berbentuk sebuah laporan dari hasil analisis mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada guru sekolah dasar di SDN Suryakencana CBM. Kemudian tahap terakhir membuat Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion/Verification*) agar penelitian dapat mudah dipahami serta mengambil kesimpulan terkait hasil temuan yang telah diteliti dari data-data yang telah ditemukan oleh peneliti serta membuat kesimpulan mengenai optimalisasi guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring di SDN Suryakencana CBM.

3.5 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dari menyusun proposal dan menentukan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Lalu peneliti

mengidentifikasi tujuan serta metode penelitian yang akan digunakan mengenai persoalan kasus tersebut. Lalu peneliti mulai menentukan permasalahan yang akan dilakukan sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti dimulai dari menentukan lokasi dan subjek penelitian yang akan dilaksanakan pada saat sebelum memulai penelitian ke lapangan. Lalu selanjutnya peneliti mulai menentukan pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian analisis kualitatif dengan metode analisis deskriptif ini. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yang akan diteliti yaitu guru di SDN Suryakencana. Selanjutnya peneliti memilih catatan hasil wawancara sebagai alat pengumpul data untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan pada saat penelitian. Serta yang terakhir yaitu dengan dokumentasi untuk memfoto atau merekam kejadian penting yang akan digunakan sebagai data penelitian saat di lapangan.

2. Tahap Proses Penelitian

Dalam proses penelitian peneliti memahami latar belakang permasalahan terlebih dahulu serta mempersiapkan diri sebelum melaksanakan penelitian. Dengan memahami subjek yang akan diteliti akan mempengaruhi dalam penyerapan informasi yang akan didapatkan untuk kebutuhan penelitian. Lalu saat proses penelitian, peneliti harus memperhatikan tingkah laku saat bertemu dengan narasumber serta partisipan penelitian, serta peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data dengan analisis data saat berada di lapangan.

3. Tahap setelah penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan. Hasil penelitian tersebut kemudian di analisis secara mendalam dan diolah secara kualitatif bersifat deskriptif dalam menjelaskan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah semua data yang diperoleh telah di analisis selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan agar laporan hasil penelitian disusun menjadi lebih terstruktur.